

PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENYELESAIKAN PEMBELAJARAN DARING

Mayo Sahetapy¹, A. Soumokil², Aisa Abas³

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia^{1,2,3}

Email: maosahetap@gmail.com¹ jendela.aisaabas@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan merupakan proses dalam membimbing seseorang menuju kearah pendewasaan dengan cara diajarkan atau dilatih. Pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki moral yang baik. Dalam dunia pendidikan guru menjadi contoh untuk anak didiknya serta masyarakat yang ada dilingkungannya bersikap tegas dan mendidik para siswa menjadi tugas utama seorang guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di lewat daring guru memiliki peran penting yaitu, dapat menangani masalah- masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar daring dimasa pandemi. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat menyambungkan komunikasi antara siswa dengan sumber belajarnya, yang pada kenyataannya memiliki jarak yang berjauhan. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui menyelesaikan masalah pembelajaran daring pada siswa. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi, karena prosedur pelaksanaan penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti Teknik yang di gunakan adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sebagai responden adalah bagi Guru PKN yang berjumlah Dua Guru sebagai (informan Guru PKN, kepala sekolah dan wakasek kurikulum) Hasil: Upaya guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring. memanfaatkan proses pembelajaran daring diskusi yang diadakan oleh guru untuk melihat bebrapa kendala dalam proses pembelajaran daring serta menciptakan strategi yang khusus agar dapat mengatasi, menilai, mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran daring dengan metode membuat WA grup siswa dan guru serta menggunakan aplikasi zoom dan faktor pendukung dan penghambat pendukungnya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring perlu adanya keseriusan dari pihak sekolah dan orang tua dalam mengadakan kerja sama untuk melihat dan memaksimalkan keadaan siswa dalam proses pembelajaran daring sedangkan penghambatnya akses jaringan yang kurang stabil, fasilitas yang dimiliki siswa masi dikatakan minim tingkat keseriusan siswa, yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, pemanfaatan kuota internet secara sembarangan. Kesimpulan: Terdapat Pengaruh Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menyelesaikan Pembelajaran Daring.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Daring

Abstract

Education is a process in guiding a person towards maturity by being taught or trained education the nation's life and have good morals , in the world of education, teachers are examples for their students and the community in their enviroment to be firm and educating students is the main task of a teacher. When the learning process takes place online, the teacher has an important role, namely, being able to handle the problem faced by students in the online learning process during the pandemic. Online learning is learning that is carried out remotely by utilizing the internet network online learning can connect communication between students and their learning resources, which in fact have great distances, research objectives to find out how to solve online learning problems for students. Research method this research uses a qualitative approach the type of qualitative research that Will be used in the research is phenomenology, because the research important procedure Will procedure descrptive data in the form of written or spoken words from the subject being studied. The technique used is purposive sampling, where sampling of data sources with certain considerations. The respondents were PKN teachers, totaling two teachers (informants of PKN teachers school prinsipals and vice head of the curriulum) results teachers'

efforts in solving online learning problems: utilizing the online learning process discussions held by teachers to see some obstacles in the online learning process as well as create a special strategy in order to be able to overcome, assess, measure students' abilities in the online learning process by in the method of making WA groups of students and teachers and using the zoom application and its supporting and inhibiting factors in solving online learning problems, there needs to be seriousness from the school and parents in hold cooperation to see and maximize the situation of students in the online learning process while the obstacle in network acces that is less stable, the facilites owned by students are still said to have minimal levels of students seriousness, which is not as expected the use of internet quotas don't carelessly. Conclusion : there is an influence of the role citizenship education teachers, In completing learning

Keywords: Teachers role, online learning



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses dalam membimbing seseorang menuju kearah pendewasaan dengan cara diajarkan atau dilatih. Pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki moral yang baik. menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa: Pendidikan adalah suatu sistem yang terencana agar dapat mewujudkan dan mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan pengendalian diri akan kepribadian yang baik. Secara spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kecerdasan serata ketrampilan yang diperlukan siswa dalam lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya ditegaskan dalam UU 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yakni: Sebagaimana yang dimaksud dari Fungsi dan tujuan Pendidikan nasional ialah dapat mengembangkan dan membentuk kepribadian serta perbedaan kehidupan berbangsa yang bermartaba, mencerdaskan kehidupan bangsa serta menciptakan potensi peserta didik kreatif bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia berfikir kritis dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan akan tercapai melalui pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik, sehingga tercapainya tujuan pendidikan: Menurut Mulyasa (2014: h 6) pengertian kurikulum 2013 adalah adanya penekanan pendidikan karakter dari tingkat dasar, yang menjadi tolak ukur utama dan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Pengertian kurikulum 2013 adalah memiliki beberapa pedoman yakni terdapat 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, kreativitas, spiritual, dan sosial. Menurut Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat (1), adapun penilaian hasil belajar sebagai berikut adalah aspek sikap, pengetahuan, dan kemajuan serta ketrampilan dan, dan menngumpulkan infomasi pencapaian pembelajaran peserta didik yang lebih efisien dan terstruktur kedepanya.

Kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan dalam proses pelaksanaannya akibat adanya pandemi covid-19. Agar dunia pendidikan bisa berjalan dengan baik dan mendukung pemerintah dalam pelaksanaan psysical distanting ditengah pandemi covid-19 atas dasar intruksi presiden untuk tetap tidak berpergian, belajar dilaksanakan di rumah, bekerja juga dilaksanakan di rumah, dan ibadah dilaksanakan di rumah. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19, dalam perihal ini terdapat pada point ke dua yang menyatakan, bahwa pembelajaran dari rumah dilakukan berdasarkan ketentuan yakni:

1. Belajar dari rumah dengan pembelajaran online diselenggarakan agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tanpa membebani tuntutan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas ataupun kelulusan sekolah.
2. Belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19.
3. Aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing masing termasuk fasilitas belajar dirumah.
4. Bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik”

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat menyambungkan komunikasi antara siswa dengan sumber belajarnya, yang pada kenyataannya memiliki jarak yang berjauhan. Menurut Isman dalam Pohan (2020: 2) “Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Pembelajaran secara daring menjadi sebuah tantangan baru bagi pendidik. Peran pendidik begitu penting, dimana pendidik diharuskan memberikan inovasi dan kreativitas setiap harinya dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidik diharapkan memiliki metode terbaru untuk meningkatkan semangat dan minat belajar pada siswa. Akan tetapi pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi ini belum bisa berjalan dengan baik, karena adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan siswa diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dalam hasil observasi peneliti di SMA Negeri 10 Seram Bagian Barat terlihat siswa lemah dalam penerapan pembelajaran daring dikarenakan siswa memiliki masalah-masalah dalam proses pembelajaran tersebut yakni adanya siswa tidak memiliki hp android, siswa memiliki koneksi internet tidak terlalu baik dalam proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung, tidak adanya data internet untuk mengikuti pembelajaran secara online, dan terdapat siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran secara online (malas). Hal ini juga sesuai hasil wawancara yang dengan kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa: sudah ada upaya dalam menangani masalah pembelajaran secara online yang di upayakan disekolah namun masi ada kurangnya kesadaran siswa terhadap penerapan pembelajaran tersebut hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan yang dihasilkan siswa dari proses pembelajaran daring di masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss & Corbin dalam Salim & Syahrums (2012:41) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana pelaksanaan prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan seorang individu, baik itu cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Jenis Penelitian Jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi, karena prosedur pelaksanaan penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti. Pendekatan ini mengarah pada individu secara utuh. Sehingga tidak boleh memisahkan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu melihatnya sebagai satu kesatuan yang utuh.

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa,

tujuan dan perasaan” (Mamik,2015:104). Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran PPKn secara daring.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu (*interviewer*) pewawancara) yang mengajukan pertanyaan, dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu terwawancara (*Interviewee*). Menurut (Lexy J. Moleong) adapun yang dimaksud dengan mengadakan wawancara yakni: motivasi, peranan, mengontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, dan dll. Dalam hal ini wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berpatokan pada penrcakapan dalam bentuk pertnyaan secara intensif dengan memiliki tujuan tertentu.

Dokumentasi, Teknik pengambilan data dalam bentuk foto yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di telitih secara lengkap, dan sah, yang sehingga dapat memperoleh data yang lengkap berdasarkan perkiraan yang di amati (Basrowy, 2008: 158) menurutnya: Dokumentasi berupa foto dan dokumen tertulis. Pengamatan dalam bentuk data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang terjadi dan menghubungkannya dengan variabel yang ditemukan dan juga dapat dibahas dalam bentuk narasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Upaya guru dalam menyelesaikan maslah pembelajaran daring. Keterbatasan jaringan, terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki hp android, kesadaran yang di miliki antara guru dan pesertadidik dalam memanfaatkan proses pembelajaran daring diskusi yang diadakan oleh guru untuk melihat bebrapa kendala dalam proses pembelajaran daring serta menciptakan strategi yang khusus agar dapat mengatasi, menilai, mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran daring dengan metode membuat WA grup siswa dan guru serta menggunakan aplikasi zoom.

Permasalahan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat mulai menjalani aktivitas seperti biasa. Namun, untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para siswa (Ningsih, 2020). Dalam upaya mematuhi protokol kesehatan sejumlah sekolah menerapkan sistem Online atau Virtual tanpa tatap muka langsung, sistem pembelajaran ini juga dikenal dengan Daring (dalam jaringan) (Suspahariati & Susilawati, 2020). Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran, mereka harus melakukan pembelajaran jarak jauh tanpa harus tatap muka secara langsung sehingga guru menerapkan berbagai media pembelajaran secara virtual tanpa tatap muka dalam melakukan pembelajaran.

Permasalahan adanya pandemi COVID-19 mengharuskan proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah dilakukan melalui daring dengan menggunakan media online sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan antara guru dengan murid (Gunawan, 2020). Pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring melalui pemanfaatan aplikasi zoom meeting menjadi salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan proses belajar mengajar (Mahayoni, 2020). Diharapkan dengan adanya media pembelajaran daring menggunakan Zoom Meeting siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya (Syarif & Kholis, 2020).

Bekti Mulatsih (2020:17) Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi

Zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar diwaktu bersamaan meskipun ditempat yang berbeda, guru juga dapat memberikan tugas terukur namun tetap memastikan bahwa tiap hari pembelajaran peserta didik terlaksana tahap demi tahap dari tugas tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, meskipun cara penyampaian pembelajaran dilakukan dengan cara daring tetapi, siswa tetap mampu memahami materi tersebut sehingga guru dapat memotivasi dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Peneliti berasumsi pentingnya peran pendidikan dan solusi yang harus dilakukan dalam permasalahan pendidikan maka perlu adanya peran guru dalam melaksanakan dan memaksimalkan proses belajar mengajar di tengah pademi COVID-19. Penggunaan aplikasi zoom meeting dan pembuatan grup WA menjadi salah satu solusi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap murid selama pandemi COVID-19 salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran PKN kelas XI SMA Negeri 10 Seram Bagian Barat, permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya penyesuaian dan pembelajaran lebih mengenai penggunaan aplikasi zoom meeting. Selain itu, permasalahan lain adalah keterbatasan jaringan.

Pembahasan

Faktor pendukung dan penghambat pendukungnya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring perlu adanya keseriusan dari pihak sekolah dan orang tua dalam mengadakan kerja sama untuk melihat dan memaksimalkan keadaan siswa dalam proses pembelajaran daring sedangkan penghambatnya akses jaringan yang kurang stabil, fasilitas yang dimiliki siswa masi dikatakan minim tingkat keseriusan siswa, yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, pemanfaatan kuota internet secara sembarangan.

Menurut Purwanto et al (2020:7) *Handphone* menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya *handphone* pembelajaran daring tidak akan terlaksana. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun *handphone* yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring. Oleh Hilna Putria (2020:870) faktor penghambat tersebut diantaranya belum semua peserta didik memiliki *handphone*. Faktor yang selanjutnya adalah rasa malas pada peserta didik pada saat mengerjakan tugas, mekipun sudah didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Faktor yang selanjutnya adalah masih banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran.

Ria Puspita Sari dkk (2021:13-14) ada beberapa faktor penghambat pembelajarabn daring diantaranya;

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh guru dan siswa. Keterbatasan penugasan teknologi informasi yang terjadi yaitu, dilihat dari kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya mampu memahami penggunaan teknolog. Hal ini juga dapat dilihat dari guru-guru yang lahir tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring, begitu juga dengan siswa yang kondisinya mungkin hampir sama dengan para guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.
2. Kerugian Siswa pada Proses Penilaian. Adapun kerugian siswa pada proses penilaian yaitu, ada kerugian yang mendasar bagi para murid ketika terjadi penutupan pada sekolah. Banyak juga kegiatan ujian sekolah maupun ujian negara yang mestinya dapat dilakukan oleh para murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak Covid-19, maka ujian tersebut dibatalkan ataupun ditunda. Penilaian internal

bagi sekolah mungkin dianggap kurang, akan tetapi bagi keluarga murid informasi penilaian murid itu sangatlah penting. Ada yang menganggap hilangnya informasi penilaian murid juga sangat berarti bagi keberlangsungan masa depan murid. Misalkan saja target-target skill maupun keahlian tertentu yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian, sehingga berdampak untuk tahun yang akan datang.

Dampak ini juga sudah terjadi terhadap orang tua yaitu mengenai kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya untuk pembelian kuota internet juga bertambah, pada teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota, oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan semakin bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Hal ini sependapat dengan Syahrudin dalam Handayani et,al (2020) yang menyatakan bahwa dampak yang muncul saat pembelajaran daring berkaitan dengan masalah teknis maupun proses pembelajaran itu sendiri, antara lain mahalnnya harga kuota internet, akses sinyal yang tidak lancar, kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar daring, hingga kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran daring berlangsung.

Dari temuan data penelitian faktor pendukung dan penghambat dalam menyelesaikan pembelajaran daring pada siswa di SMA Negeri 10 Seram Bagian Barat, terlihat dari faktor pendukung berupa; Wifi, laptop, dan Paket internet. Faktor penghambat; Sebagian siswa tidak memiliki *handphone*, kendala jaringan internet yang sering mengalami gangguan, lampu padam tiba-tiba. Hal ini di ungkapkan juga oleh Ahli Purwanto et al (2020:7) Faktor pendukung; *Handphone*, laptop atau komputer. Hilna Putria (2020:870) mengungkapkan bahwa faktor penghambat pembelajaran daring berupa; tidak semua peserta didik memiliki *handphone*, malas belajar, malas mengerjakan tugas, sebagian orang tua tidak sepenuhnya dapat memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang menjadi Faktor pendukung dan penghambat dalam menyelesaikan pembelajaran daring pada siswa di SMA Negeri 10 Seram Bagian Barat faktor pendukung, terlihat dari guru-guru semua memiliki *handphone* android, pulsa data dan juga laptop untuk digunakan saat pembelajaran daring dan ada juga siswa yang memiliki hp android dan juga pulsa data yang telah dipersiapkan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya sebagian siswa tidak memiliki *handphone* android untuk dapat mengikuti proses pembelajaran daring dan harus menumpang di *handphone* teman untuk dapat mengikuti pembelajaran daring. Ada juga siswa yang memiliki *handphone* namun dimiliki oleh orang tua dan ada juga siswa yang memiliki *handphone* namun tidak memiliki pulsa data akibatnya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dan masalah jaringan yang terkadang mengalami gangguan sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Upaya guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring yaitu memanfaatkan proses pembelajaran daring diskusi yang diadakan oleh guru untuk melihat bebrapa kendalah dalam proses pembelajaran daring serta menciptakan strategi yang khusus agar dapat mengatasi, menilai, mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran daring dengan metode membuat WA grup siswa dan guru serta menggunakan aplikasi zoom. Faktor pendukung dan penghambat dalam menyelesaikan pembelajaran daring pada siswa di SMA Negeri 10 Seram Bagian Barat terlihat dari faktor pendukung berupa; Wifi, laptop, dan Paket internet. Faktor penghambat; Sebagian siswa tidak memiliki *handphone*, kendala jaringan internet yang sering mengalami gangguan, lampu padam tiba-tiba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Irhanadayaningstih pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal kajian Budaya, perpustakaan, dan informasi* 4 (2), 231-240,2020
- Buan, L. A. Y. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. CV Adanu Abimata.
- Fauziah, S. D. (2019). *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro)*
- Gunawan, G. (2020). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan Rpp Moda Daring Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pola Pembinaan Profesional Di Sekolah Binaan Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Hilna Utria, dkk: 2020. *Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*, *Jurnal basicedu*. Vol 4
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya. Cetakan keduapuluh tiga
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Mahayoni, N. M. S. (2020). *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi*. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 47-53.
- Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Prenadamedia Group
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Ningsih, T. (2019). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas*. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220-231
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rina Tri Handayani, dkk. 2020. *pandemi covid-19 respon imun tubuh dan herd immunity*, *Jurnal ilmiah permas*. Vol 10
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Suspahariati, S., & Susilawati, R. (2020). *Penerapan Sistem WFH (Work From Home) dan Dampaknya terhadap Kinerja Staf dan Dosen Unipdu Jombang selama Pandemi Covid-19*. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(2), 229-240.
- Syarif, S., & Kholis, N. (2020). *Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 Smp ArRahmah Malang*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 289-307.
- Shabir, M. (2015). *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. *Auladuna : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 221-232
- Sundari, A. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa DI SMP Negeri 10 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup)*.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara
- Zilkifli, Z. (2017). *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. *AlHikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahun*